

PELUANG BISNIS MELALUI AFFILIATE MARKETING: MENGOPTIMALKAN WAKTU LUANG IBU RUMAH TANGGA DI DESA MARGAMULYA

Risma Muhamad Ramdani^{1*},
Annisa Rizki Khairani², Akmala
Hadifa³, Rizaldy Prabowo⁴, Intan
Shamitha Aulia⁵

¹⁾ Manajemen, Universitas Garut
²⁾ Bisnis Digital, Universitas Garut
^{3), 4), 5)} Administrasi Publik, Universitas
Garut

Article history

Received : 21 September 2024

Revised : 24 September 2024

Accepted : 29 Oktober 2024

*Corresponding author

Risma Muhamad Ramdani
Email : rismaramdani@uniga.ac.id

Abstrak

Di era digital, *affiliate marketing* menawarkan peluang signifikan bagi ibu rumah tangga untuk memperoleh pendapatan tambahan dari rumah. Program Shopee Affiliate memungkinkan promosi produk tanpa memerlukan modal awal atau stok barang, sehingga relevan bagi mereka yang tinggal di daerah yang kurang terjangkau. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga di Desa Margamulya dengan meningkatkan keterampilan mereka dalam melakukan *Shopee Affiliate marketing* sebagai sumber penghasilan tambahan. Metode yang digunakan mencakup tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap pelaksanaan, peserta diberikan materi mengenai teknik pendaftaran, penggunaan fitur Shopee, strategi promosi, dan cara memaksimalkan pendapatan dari *affiliate marketing*. Kegiatan ini melibatkan 26 peserta, termasuk anggota PKK dan warga desa yang berminat belajar tentang *affiliate marketing*. Hasil menunjukkan bahwa peserta, yang sebagian besar belum mengenal program Shopee Affiliate, berhasil mendaftar dan memanfaatkan *Platform* tersebut. Evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam memanfaatkan Shopee Affiliate. Pada umumnya peserta merasa pengetahuan mereka meningkat secara signifikan, dan sebagian besar melihat potensi besar untuk meningkatkan pendapatan. Secara keseluruhan, peserta merasa sangat puas dengan materi dan penyampaian yang diberikan. Diharapkan ibu rumah tangga di Desa Margamulya dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk menambah pendapatan keluarga secara efektif dengan memanfaatkan waktu luang mereka menjadi lebih produktif. Namun, selama proses pelaksanaan, tantangan seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya pemahaman teknologi menjadi hambatan yang dihadapi peserta. Meskipun demikian, peningkatan keterampilan yang dicapai menunjukkan bahwa dengan pelatihan yang tepat, ibu rumah tangga dapat meningkatkan kemandirian ekonomi mereka. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya dukungan berkelanjutan dalam bentuk pelatihan dan akses teknologi untuk memastikan keberhasilan program *affiliate marketing* di masa depan.

Kata Kunci: *Affiliate Marketing*; Ibu Rumah Tangga; Keterampilan Digital; Penghasilan.

Abstract

In the digital era, *affiliate marketing* offers significant opportunities for housewives to earn additional income from home. The Shopee Affiliate program allows for product promotion without requiring initial capital or stock, making it relevant for those living in less accessible areas. This research aims to empower housewives in Margamulya Village by enhancing their skills in *Shopee Affiliate marketing* as an additional source of income. The methods used include three main stages: preparation, implementation, and evaluation. During the implementation stage, participants are provided with materials on registration techniques, how to use Shopee features and promotional strategies, and how to maximize income from *affiliate marketing*. This activity involved 26 participants, including PKK members and villagers interested in learning about *affiliate marketing*. The results show that most participants were previously unfamiliar with the Shopee Affiliate program, and successfully registered and utilized the *Platform*. Evaluation indicates an increase in knowledge and ability to leverage Shopee Affiliate. Overall, participants felt their knowledge had significantly improved, and the majority saw great potential for increasing their income. Participants expressed high satisfaction with the materials and delivery provided. It is expected that housewives in Margamulya Village can effectively take advantage of this opportunity to supplement their family's income by making their free time more productive. However, during the implementation process, challenges such as limited internet access and a lack of technological understanding became obstacles faced by participants. Nevertheless, the skill improvements achieved indicate

that with proper training, housewives can enhance their economic independence. The implications of this research emphasize the importance of ongoing support in the form of training and technology access to ensure the success of affiliate marketing programs in the future.

Keywords: Affiliate Marketing; Homemakers; Digital Skills; Income.

Copyright © 2025 by Author, Published by Dharmawangsa University
Community Service Institution

PENDAHULUAN

Di era digital, peluang untuk menghasilkan pendapatan dari rumah semakin terbuka lebar. Internet telah mengubah perilaku konsumen dalam bertransaksi dan berbisnis (Indrasari & Annisa, 2023). E-Commerce, yang mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, memainkan peran penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis (Wahyundaru et al., 2024). Shopee, sebagai e-commerce terpopuler, mengembangkan program *Shopee Affiliate* yang menguntungkan baik toko online maupun *affiliate* (Noersabila et al., 2023). Program ini memungkinkan individu untuk menyalurkan ide kreatif sekaligus menghasilkan pendapatan yang menjanjikan (Yanti et al., 2023). Keuntungan dari pemasaran afiliasi ini termasuk kemudahan akses dan fleksibilitas dalam beroperasi (V et al., 2018), hal ini sangat relevan bagi individu yang ingin memanfaatkan waktu luang mereka. Pemasaran afiliasi di Shopee telah terbukti berdampak signifikan terhadap keputusan pembelian (Hardianawati, 2023), menawarkan kesempatan bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Namun, meskipun terbukti efektif mendukung UKM bersaing secara global, penerapannya masih terbatas (Patrick & Hee, 2021).

Program Afiliasi Shopee menawarkan peluang signifikan bagi ibu rumah tangga untuk terlibat dalam e-commerce, meningkatkan kemandirian finansial serta menyeimbangkan tanggung jawab rumah tangga. Program ini memberdayakan mereka menjadi peserta aktif di pasar dengan cara yang fleksibel untuk menghasilkan pendapatan, tanpa memerlukan toko fisik (Rahmatika et al., 2020). Dibandingkan dengan opsi pendapatan lain seperti pekerjaan tetap atau usaha kecil, pemasaran afiliasi menawarkan model bisnis yang lebih rendah risikonya dan investasi awal yang minimal (Deges, 2020). Melalui inisiatif pelatihan, ibu rumah tangga diajarkan cara menggunakan *Platform* Shopee secara efektif, yang berdampak pada peningkatan penjualan serta pengurangan biaya operasional (Rahmatika et al., 2020). Strategi pemasaran konten dan kesadaran merek terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat pembelian di kalangan ibu rumah tangga, sehingga penerapan strategi pemasaran yang efektif dapat meningkatkan kesuksesan mereka dalam program afiliasi (Riyadini & Krisnawati, 2022). Pemanfaatan media sosial seperti Whatsapp, Facebook, dan Instagram memberikan dampak yang positif, di mana ibu rumah tangga dapat menggunakan pendekatan serupa untuk menjangkau audiens mereka (Ariani & Hayu, 2023).

Di Desa Margamulya, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, pengetahuan tentang peluang ekonomi baru masih tergolong rendah. Spesifikasi yang dihadapi masyarakat setempat mencakup ketergantungan yang tinggi pada sektor pertanian dan usaha kecil, serta tantangan fluktuasi harga komoditas dan keterbatasan akses pasar. *Affiliate marketing*, yang dapat diakses secara daring dengan modal minimal, menawarkan solusi potensial untuk meningkatkan perekonomian desa ini. Banyak ibu rumah tangga di desa tersebut memiliki waktu luang yang belum dimanfaatkan secara optimal. Menurut Vinasevaya dan Puspitawat (2022), waktu luang dapat digunakan untuk kegiatan yang meningkatkan kepuasan pribadi dan mengurangi stres dari pekerjaan domestik. Dengan memberikan pelatihan keterampilan digital, para ibu rumah tangga tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan mereka, tetapi juga membuka akses terhadap sumber pendapatan baru, sekaligus mengurangi tingkat pengangguran (Mukherjee et al., 2024). Menanamkan jiwa kewirausahaan pada perempuan yang belum terserap oleh pasar kerja juga dapat memanfaatkan keterampilan mereka untuk menciptakan peluang usaha yang lebih kreatif dan inovatif di masa depan (Pauzan et al., 2023).

Keinginan untuk mengetahui bagaimana *Affiliate marketing* dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat pedesaan menjadi dasar penelitian ini. Fokus penelitian ini adalah untuk memberdayakan ibu rumah tangga dengan mengadakan pelatihan pemasaran afiliasi agar dapat meningkatkan pendapatan mereka. Kondisi geografis yang terpencil dan terbatasnya akses ke pasar besar sering kali menyulitkan masyarakat Desa Margamulya dalam mencari pendapatan tambahan. Pemasaran afiliasi, yang bersifat fleksibel dan memungkinkan individu bekerja dari rumah, sangat relevan bagi masyarakat pedesaan yang memiliki peluang kerja terbatas (Beleraj, 2018). Potensi penghasilan dapat diperoleh tanpa harus keluar rumah maupun memerlukan stok barang, menjadikannya solusi yang ideal untuk daerah terpencil. Selain itu, sifat pemasaran afiliasi yang berbasis kinerja, di mana afiliasi hanya diberi kompensasi saat penjualan terjadi, mengurangi risiko finansial bagi para peserta (Mangiò & Di Domenico, 2022). Dengan semakin meningkatnya literasi digital, dan kemampuan mereka dalam menggunakan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari, strategi pemasaran digital ini juga lebih mudah diadopsi oleh masyarakat setempat (Gautam & Rai, 2024). Melalui program ini, ibu rumah tangga dilatih untuk mempromosikan produk-produk yang dijual di Shopee, mendapatkan komisi dari setiap penjualan yang dilakukan melalui tautan afiliasi mereka (Permatasari, 2023). Teknologi digital dan *Platform e-commerce* populer seperti Shopee memungkinkan mereka memanfaatkan jaringan daring tanpa investasi awal yang besar (Fachrina & M.Nawawi, 2022) sehingga membantu merangsang perekonomian lokal.

Pelaksanaan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat melalui *affiliate marketing* merupakan salah satu implementasi tridarma perguruan tinggi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan, terutama bagi ibu-ibu di Desa Margamulya, dalam memanfaatkan waktu luang mereka secara lebih produktif. Target utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan ibu-ibu mengenai pemanfaatan *affiliate marketing*, sekaligus memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka dalam meningkatkan penghasilan keluarga melalui strategi pemasaran tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dilaksanakan di Aula Desa Margamulya, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, pada tanggal 28 Agustus 2024. Peserta terdiri dari ibu-ibu PKK dan warga desa yang tertarik mempelajari *affiliate marketing*. Metode melibatkan pemberian materi tentang penggunaan *Platform* Shopee serta teknik *affiliate marketing* dengan memanfaatkan *smartphone*. Metode yang digunakan adalah pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang merupakan pendekatan penelitian kolaboratif yang melibatkan anggota masyarakat sebagai rekan peneliti untuk mengatasi masalah sosial dan memberdayakan masyarakat (Millar et al., 2024). Kegiatan disusun menjadi tahapan persiapan, implementasi, dan evaluasi, masing-masing memainkan peran penting dalam proses penelitian

1. Tahap persiapan: Tim melakukan survei pendahuluan untuk menganalisis kondisi tempat dan peserta, serta menyusun rencana kegiatan. Tim juga mempersiapkan peralatan dan materi presentasi yang akan digunakan.
2. Tahap pelaksanaan: Tim memberikan materi kepada peserta tentang cara mendapatkan penghasilan tambahan melalui *affiliate marketing* di Shopee. Peserta dilatih untuk registrasi, menginput data seperti KTP, NPWP, dan nomor rekening. Bagi yang belum memiliki NPWP dan rekening, materi tambahan diberikan untuk pembuatan secara online. Setelah itu, peserta dilatih menggunakan akun mereka untuk melakukan *affiliate marketing*.
3. Tahap evaluasi: Evaluasi dilakukan dengan memberikan angket untuk mengukur keberhasilan kegiatan (Rogers & Woolcock, 2023) dan menilai tanggapan peserta terkait potensi peningkatan pengetahuan, relevansi materi, pemahaman teknik *affiliate marketing*, keterampilan penggunaan *Platform*, potensi peningkatan pendapatan, kepuasan terhadap narasumber, dan mengukur pengalaman peserta secara keseluruhan.

HASIL PEMBAHASAN

Bagian ini membahas secara mendalam hasil kegiatan yang diadakan di Aula Desa Margamulya, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Pelatihan ini dihadiri oleh 26 peserta, yang ditampilkan pada Gambar 1, terdiri dari anggota ibu-ibu PKK dan warga Desa Margamulya yang memiliki waktu luang. Kesempatan ini dimanfaatkan secara produktif untuk meningkatkan penghasilan tambahan melalui *affiliate marketing* di Platform Shopee. Berdasarkan observasi, sebagian besar peserta sudah memiliki akun Shopee, namun belum mengenal atau terdaftar dalam program *affiliate marketing*. Proses registrasi berhasil dilakukan karena persyaratan yang relatif mudah, tanpa adanya batasan jumlah minimal *followers* di akun Shopee peserta. Hasil dari kegiatan ini meliputi: 1) Meningkatnya pengetahuan ibu-ibu Desa Margamulya tentang pemanfaatan Shopee *Affiliate*; 2) Peningkatan pemahaman dan kompetensi untuk menambah penghasilan melalui Shopee *Affiliate*.



Gambar 1 Peserta Pelatihan Shopee *Affiliate*

Pada sesi pertama materi pengenalan Shopee *Affiliate* dibawakan oleh Bapak Risma Muhamad Ramdani, S.E., M.Si, yang memberikan pemahaman tentang konsep dan strategi Shopee *Affiliate*. Pada sesi ini, dijelaskan mekanisme dasar dari program afiliasi, termasuk cara kerja sistem, jenis-jenis produk yang tersedia, dan bagaimana peserta dapat memanfaatkan peluang ini untuk menghasilkan uang. Pentingnya membangun merek pribadi dan keterampilan pemasaran juga ditekankan untuk keberhasilan dalam program ini. Penguraian tentang identitas merek yang kuat dapat menarik lebih banyak perhatian dan kepercayaan dari calon pembeli, sehingga meningkatkan kemungkinan konversi penjualan. Selain itu, keterampilan pemasaran yang efektif, seperti teknik pembuatan konten yang menarik dan penggunaan media sosial secara strategis, sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dalam *affiliate marketing*. Dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis, peserta diharapkan dapat menerapkan pengetahuan ini untuk memaksimalkan potensi pendapatan mereka.

Pada sesi yang kedua merupakan sesi praktik yang langsung dipandu oleh Ibu Annisa Rizki Khairani, S.Si., S.M., M.Si. Dalam sesi ini, Ibu Annisa memberikan bimbingan interaktif, memandu peserta dalam praktik pendaftaran dan pengoperasian dasbor Shopee *Affiliate* Program (SAP). Beliau memperkenalkan fitur-fitur penting dalam SAP dan menjelaskan cara mengakses laporan performa yang tersedia. Pendekatan Ibu Annisa yang mengutamakan interaksi membantu peserta merasa lebih percaya diri dalam menjalankan praktik dan mengeksekusi strategi pemasaran. Diskusi aktif dan sesi tanya jawab pada waktu ini sangat membantu dalam memperjelas pemahaman peserta.



Gambar 2 Pemaparan Materi Pelatihan Shopee Affiliate

Materi yang disampaikan meliputi pengenalan mendalam tentang program *Shopee Affiliate* serta berbagai manfaat yang ditawarkannya. Salah satu keunggulan utama adalah fleksibilitas waktu, yang memungkinkan peserta untuk menjalankan aktivitas promosi dari mana saja dan kapan saja sesuai kenyamanan mereka. Selain itu, program ini menawarkan proses pemasaran yang mudah, tanpa memerlukan modal awal atau stok barang, sehingga sangat cocok bagi peserta yang ingin memulai usaha tanpa beban finansial. Tidak hanya itu, peserta juga berkesempatan mendapatkan komisi yang menarik, mulai dari 2% hingga 35%, yang tergantung pada kategori produk yang dipromosikan. Lebih lanjut, pencairan komisi juga dirancang secara sederhana dan cepat, memastikan setiap usaha yang dilakukan dapat segera memberikan hasil nyata. Program ini menawarkan solusi praktis bagi siapa pun yang ingin memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan penghasilan secara fleksibel dan tanpa risiko besar.

Gambar 3 menunjukkan contoh materi pelatihan mengenai proses pendaftaran dalam program *Shopee Affiliate*. Materi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang jelas dan langkah-langkah yang diperlukan bagi peserta agar mereka dapat dengan mudah mendaftar dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh program ini. Dalam sesi ini, peserta belajar tentang persyaratan yang harus dipenuhi, serta panduan praktis untuk memulai perjalanan mereka dalam *affiliate marketing*. Materi yang disajikan mencakup informasi visual yang memudahkan peserta dalam mengikuti proses pendaftaran secara efektif.



Gambar 3 Contoh Materi Pelatihan Pendaftaran Shopee Affiliate

Selanjutnya, materi membahas langkah-langkah mendaftar dalam *Shopee Affiliate Program*, mulai dari penggunaan kode referral hingga penjelasan mengenai berbagai jenis program *Shopee Affiliate* yang tersedia. Peserta juga dipandu untuk melengkapi data diri dengan benar, termasuk mengunggah foto KTP,

menuliskan Nomor Induk Kependudukan (NIK), nama lengkap, provinsi, alamat lengkap, serta informasi terkait kepemilikan NPWP. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan setiap peserta dapat mendaftar dengan lancar dan memenuhi persyaratan administrasi dengan tepat.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pengenalan lebih mendalam mengenai dasbor Shopee *Affiliate* Program (SAP). Pada sesi ini, peserta dipandu untuk memahami laporan performa yang tersedia, seperti jumlah klik, jumlah pesanan yang dihasilkan, serta komisi kotor berdasarkan pesanan dari pelanggan, yang secara otomatis diperbarui setiap hari. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan fitur-fitur penting dalam SAP, termasuk proyek penawaran yang memungkinkan kolaborasi dengan berbagai brand, fitur promosi yang dapat digunakan untuk meningkatkan jangkauan, serta fitur khusus yang menampilkan penawaran eksklusif dari brand tertentu. Dengan pemahaman yang baik tentang dasbor dan fitur-fitur ini, peserta diharapkan dapat memaksimalkan potensi penghasilan mereka melalui Shopee *Affiliate*.

Selanjutnya, peserta diperkenalkan dengan cara menjelajahi berbagai produk dan kategori di *Platform* Shopee, mencakup beragam pilihan seperti produk kecantikan, fashion, perlengkapan rumah tangga, produk bayi dan anak, kesehatan, elektronik, makanan dan minuman, kebutuhan habis pakai, serta kebutuhan tidak habis pakai. Dalam sesi ini, peserta dipandu untuk mengidentifikasi produk-produk yang relevan dan sesuai dengan target pasar mereka. Selain itu, materi mencakup pentingnya melakukan riset untuk menemukan produk terlaris, yang memiliki potensi lebih tinggi untuk menghasilkan penjualan. Peserta juga diajarkan cara memilih produk yang menawarkan komisi ekstra, sehingga mereka dapat memaksimalkan pendapatan dari program Shopee *Affiliate*. Pemahaman mendalam tentang riset produk dan strategi pemilihan produk ini menjadi kunci dalam menjalankan program afiliasi dengan lebih efektif dan menguntungkan.

Peserta kemudian diberikan pelatihan khusus mengenai cara efektif untuk mendapatkan penghasilan tambahan melalui program Shopee *Affiliate*. Dalam sesi ini, mereka mempelajari teknik membagikan link afiliasi, termasuk cara menemukannya di berbagai *Platform* media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, peserta diajarkan cara memanfaatkan fitur Shopee Video dan live streaming sebagai alat promosi yang lebih interaktif dan menarik. Respon peserta selama pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi, dengan banyak yang aktif bertanya dan berdiskusi mengenai cara memaksimalkan penggunaan fitur-fitur tersebut. Dengan menggunakan kombinasi strategi ini, peserta dapat meningkatkan keterlibatan calon pelanggan dan, pada akhirnya, memperbesar peluang mendapatkan komisi dari setiap transaksi yang dihasilkan melalui tautan afiliasi mereka. Pelatihan ini dirancang untuk memberi peserta pemahaman menyeluruh tentang cara mengoptimalkan berbagai fitur Shopee *Affiliate* untuk meningkatkan penghasilan secara signifikan.

Peserta juga dibekali dengan pemahaman mendalam mengenai pembuatan link koleksi yang memudahkan pengelompokan produk, serta cara mengoptimalkan penggunaan *Platform* media sosial yang paling umum digunakan, sesuai dengan preferensi masing-masing peserta. Selain itu, peserta diajarkan strategi efektif menggunakan teknik HOOK (pesan pembuka yang menarik perhatian) dan CTA (*Call to Action*) yang kuat, guna mendorong audiens melakukan pembelian dan meningkatkan jumlah orderan secara signifikan. Tak hanya itu, peserta pelatihan juga diberikan panduan tentang cara mengukur kinerja bulanan secara tepat, termasuk memantau performa afiliasi dan mengidentifikasi area yang dapat dioptimalkan. Sebagian peserta juga mengungkapkan kekhawatiran mengenai proses pemantauan kinerja, dan ini menjadi salah satu titik fokus dalam sesi diskusi untuk memberikan klarifikasi lebih lanjut. Sebagai tambahan, peserta diberikan pemahaman mengenai prosedur untuk mendapatkan sampel produk gratis, yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi lebih lanjut dan meningkatkan kepercayaan audiens terhadap produk yang mereka promosikan. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan strategi komprehensif bagi peserta dalam memaksimalkan potensi Shopee *Affiliate*.

Berikut ini adalah hasil evaluasi dari peserta terkait berbagai aspek yang dinilai. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kebermanfaatan pelatihan, relevansi materi, pemahaman peserta terhadap teknik *affiliate*

marketing, keterampilan penggunaan *Platform*, potensi peningkatan pendapatan, kepuasan terhadap pemateri, serta keseluruhan pengalaman pelatihan. Responden memberikan penilaian berdasarkan kategori yang telah disediakan yang disajikan dalam Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peserta

Aspek Evaluasi	Kategori	Persentase (%)	Jumlah Responden
Peningkatan Pengetahuan	Sangat Membantu	70%	18
	Cukup Membantu	23%	6
	Kurang Membantu	7%	2
Relevansi Materi	Sangat Relevan	65%	17
	Cukup Relevan	27%	7
	Kurang Relevan	8%	2
Pemahaman Teknik <i>Affiliate marketing</i>	Memahami	77%	20
	Sedikit Memahami	15%	4
	Tidak Paham	8%	2
Keterampilan Penggunaan <i>Platform</i>	Sangat Terampil	50%	13
	Cukup Terampil	35%	9
	Masih Perlu Belajar	15%	4
Potensi Peningkatan Pendapatan	Sangat Mungkin	60%	16
	Mungkin	30%	8
	Tidak Yakin	10%	2
Kepuasan Terhadap Narasumber	Sangat Puas	75%	19
	Cukup Puas	20%	5
	Kurang Puas	5%	2
Keseluruhan Pengalaman Pelatihan	Sangat Memuaskan	72%	19
	Cukup Memuaskan	23%	6
	Kurang Memuaskan	5%	1

Hasil evaluasi peserta pelatihan menunjukkan tanggapan yang sangat positif terhadap berbagai aspek yang dievaluasi. Sebanyak 70% peserta merasa pelatihan ini sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan mereka, sementara 23% lainnya merasa cukup terbantu, dan hanya 7% yang merasa kurang terbantu. Salah satu faktor yang diidentifikasi yang membuat beberapa peserta merasa kurang terbantu adalah kurangnya pengalaman sebelumnya dalam pemasaran online, yang membuat mereka merasa kesulitan mengikuti beberapa teknik yang disampaikan. Dari segi relevansi materi, 65% peserta menilai materi sangat relevan dengan kebutuhan mereka, 27% merasa cukup relevan, dan 8% menganggap kurang relevan. Terkait pemahaman teknik *affiliate marketing*, mayoritas peserta (77%) merasa sudah memahami konsepnya dengan baik, sedangkan 15% hanya sedikit memahami, dan 8% mengaku tidak paham, hal ini diindikasikan karena kurangnya pengalaman praktis, kompleksitas pada materi, serta minimnya kesempatan untuk berdiskusi dengan waktu yang terbatas, sehingga sebagian peserta masih merasa kesulitan. Keterampilan penggunaan *Platform* juga dievaluasi, dengan 50% peserta merasa sangat terampil, 35% merasa cukup terampil, dan 15% masih merasa perlu belajar lebih lanjut. Dari sisi potensi peningkatan pendapatan, 60% peserta merasa sangat mungkin meningkatkan pendapatan setelah mengikuti pelatihan, 30% merasa mungkin, dan 10% merasa tidak yakin. Beberapa peserta yang merasa tidak yakin tentang potensi peningkatan pendapatan mengungkapkan kekhawatiran terkait fluktuasi pasar dan tingkat persaingan yang tinggi. Kepuasan terhadap fasilitator juga tinggi, dengan 75% peserta sangat puas, 20% cukup puas, dan hanya 5% yang merasa kurang puas. Peserta juga mencatat bahwa pengajaran yang interaktif dari kedua narasumber sangat membantu dalam memahami materi. Secara keseluruhan, 72% peserta merasa pelatihan ini sangat memuaskan, 23% merasa cukup memuaskan, dan 5% merasa kurang memuaskan. Evaluasi ini menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak yang signifikan dan sebagian besar peserta meresponnya dengan positif.

Berdasarkan hasil pelatihan yang dilakukan, berikut pembahasan yang didapatkan dari penelitian. Program afiliasi menawarkan keuntungan signifikan bagi ibu rumah tangga dengan memungkinkan mereka memperoleh penghasilan tanpa perlu memiliki toko fisik. Hal ini mengurangi biaya overhead yang biasanya terkait dengan operasional toko, seperti sewa ruang dan gaji karyawan (Rahmatika et al., 2020). Dengan memanfaatkan *Platform Shopee Affiliate marketing*, ibu rumah tangga dapat menjalankan usaha pemasaran secara online, sehingga menghindari biaya yang biasanya diperlukan untuk toko fisik. Model ini menyediakan cara yang efisien dan hemat biaya bagi mereka untuk mendapatkan penghasilan tambahan, sambil tetap menjalankan tanggung jawab sehari-hari di rumah. Partisipasi dalam pelatihan juga memungkinkan mereka untuk mendiskusikan tantangan yang dihadapi dan berbagi strategi, yang pada gilirannya memperkuat pembelajaran kolektif di antara peserta.

Model afiliasi memberikan peluang bagi ibu rumah tangga untuk memperoleh komisi dengan mempromosikan produk, menciptakan aliran pendapatan yang fleksibel yang dapat disesuaikan dengan jadwal mereka (Susanti et al., 2022). Pelatihan yang disediakan membantu peserta memahami cara kerja model ini dan bagaimana cara mengoptimalkan peluang pendapatan mereka. Narasi dari Ibu Annisa selama sesi praktik, yang menunjukkan studi kasus nyata, membantu peserta melihat potensi penerapan di dunia nyata. Dengan fleksibilitas yang ditawarkan oleh model afiliasi, ibu rumah tangga dapat menyesuaikan waktu kerja mereka sesuai dengan kebutuhan pribadi dan keluarga, serta memaksimalkan potensi pendapatan tanpa harus terikat pada jam kerja tetap.

Program pelatihan yang diselenggarakan bertujuan untuk melatih ibu rumah tangga tentang cara memanfaatkan Shopee secara efektif, serta meningkatkan keterampilan pemasaran dan penjualan mereka (Rahmatika et al., 2020). Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya mempelajari cara menggunakan *Platform Shopee* untuk afiliasi tetapi juga memperoleh pengetahuan praktis mengenai teknik pemasaran yang efektif. Bapak Risma juga memberikan penekanan khusus pada pentingnya membangun merek pribadi sebagai bagian dari strategi pemasaran. Pelatihan ini merupakan langkah penting untuk membantu ibu rumah tangga mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam pemasaran afiliasi dan meningkatkan penghasilan mereka secara signifikan.

Partisipasi dalam program Afiliasi Shopee tidak hanya memberikan keuntungan finansial tetapi juga membangun ikatan komunitas di antara peserta, karena ibu rumah tangga dapat berbagi pengalaman dan strategi (Rahmatika et al., 2020). Respon positif dan interaksi antar peserta selama sesi diskusi menunjukkan bahwa mereka merasa saling mendukung dalam perjalanan mereka. Pelatihan ini menciptakan kesempatan bagi peserta untuk membangun jaringan sosial yang saling mendukung, yang dapat meningkatkan motivasi dan keberhasilan dalam menjalankan program afiliasi. Dengan berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain, peserta dapat memperoleh wawasan tambahan dan dukungan yang diperlukan untuk memaksimalkan potensi penghasilan mereka dan mencapai tujuan pemasaran yang diinginkan.

KESIMPULAN

Pelatihan *Shopee Affiliate* di Desa Margamulya telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu setempat dalam memanfaatkan peluang pemasaran afiliasi. Program ini memberikan solusi praktis bagi ibu rumah tangga untuk menghasilkan pendapatan tambahan dengan memanfaatkan waktu luang secara produktif tanpa memerlukan modal besar atau stok barang. Dengan fleksibilitas waktu dan risiko finansial yang rendah, *affiliate marketing* menjadi alternatif menarik untuk masyarakat pedesaan yang memiliki akses terbatas ke pasar besar. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta kini memahami langkah-langkah pendaftaran dan penggunaan *Shopee Affiliate* dengan lebih baik, serta melihat potensi penghasilan yang menjanjikan.

Untuk memperkuat keterampilan peserta, disarankan melanjutkan pelatihan dengan sesi tambahan yang membahas strategi pemasaran digital secara lebih mendalam dan analisis performa afiliasi. Peserta juga

disarankan untuk memperluas jaringan dengan bergabung dalam komunitas afiliasi, serta menerima pendampingan pasca-pelatihan agar dapat mengimplementasikan pengetahuan secara efektif. Selain itu, memanfaatkan media sosial secara maksimal, seperti Whatsapp, Instagram dan Facebook, dapat membantu peserta dalam memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan potensi penjualan.

PUSTAKA

- Ariani, C. N. S., & Hayu, R. S. (2023). Shopee Affiliate Program: Analysis of Influencer Content Marketing Strategy on Instagram. *SIMAK*, 21 (02), 202–221. <https://doi.org/10.35129/simak.v21i02.471>
- Beleraj, B. (2018). *Affiliate marketing*. Can Online News Portals Use Successfully Affiliated Marketing in Albania? *European Journal of Marketing and Economics*, 1 (3), 66. <https://doi.org/10.26417/ejme.v1i3.p66-77>
- Deges, F. (2020). Einordnung des Affiliate-Marketings in das Online-Marketing. In *Springer Gabler* (pp. 1–21). https://doi.org/10.1007/978-3-658-30325-9_1
- Fachrina, R., & M.Nawawi, Z. (2022). Pemanfaatan Digital Marketing (Shopee) Dalam Meningkatkan Penjualan Pada UMKM Di Marelan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(2), 247–254. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i2.75>
- Gautam, S., & Rai, I. M. (2024). Smartphones in the Hands of Rural Women: Embracing Informal Learning for Digital Literacy. *Adult Learning*. <https://doi.org/10.1177/10451595241263142>
- Hardianawati. (2023). *Affiliated Marketing Content in Shopee Through Tiktok Media on Purchase Decisions*. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 17(4), e03473. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v17n4-025>
- Indrasari, D. A., & Annisa, F. (2023). *Shopee Affiliates: How is the Pattern of Using Hashtags on Twitter in Promoting Sales Products* (pp. 520–529). https://doi.org/10.1007/978-3-031-35915-6_37
- Mangiò, F., & Di Domenico, G. (2022). All That Glitters is Not Real Affiliation: How to Handle *Affiliate marketing* Programs in The Era of Falsity. *Business Horizons*, 65(6), 765–776. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2022.07.001>
- Millar, G., Volonterio, M., Cabral, L., Peša, I., & Levick-Parkin, M. (2024). Participatory Action Research in Neoliberal Academia: An Uphill Struggle. *Sage Journals*. <https://doi.org/10.1177/14687941241259979>
- Mukherjee, T., Ilavarasan, P. V., & Kar, A. K. (2024). Empowering Through Digital Skills Training: An Empirical Study of Poor Unemployed Working-Age Women in India. *Information Technology for Development*, 30(3), 562–583. <https://doi.org/10.1080/02681102.2023.2292739>
- Noersabila, E. L., Ardiansyah, A., & Witantra, A. P. (2023). Strategi Komunikasi Pemasaran Affiliator Shopee Dalam Mempromosikan Produk. *Jurnal Inovasi Dan Kreativitas (JIKa)*, 3(2), 1–12. <https://doi.org/10.30656/jika.v3i2.6336>
- Patrick, Z., & Hee, O. C. (2021). *Affiliate marketing* in SMEs: The Moderating Effect of Developmental Culture. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 29(2). <https://doi.org/10.47836/pjssh.29.2.27>
- Pauzan, R., Madris, & Fitriwati. (2023). Analisis Pemanfaatan Waktu Luang dalam Kegiatan Ekonomi Perempuan Menikah Pada Sektor Informal di Kota Makassar. *Jurnal Ekonomika Dan Dinamika Sosial*, 2(2), 2829–2324.
- Permatasari, A. D. R. (2023). Perlindungan Hukum Terhadap Affiliator Atas Pembayaran Komisi Shopee *Affiliates* Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 dan Hukum Islam. *Journal of Islamic Business Law*, 7(4). <https://doi.org/10.18860/jibl.v7i4.3859>

- Rahmatika, R., Dhika, H., & Isnain, N. (2020). Penerapan E-Commerce pada Kelompok PKK di Kelurahan Pabuaran – Cibinong. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 218. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i3.4614>
- Riyadini, N. G., & Krisnawati, W. (2022). Content Marketing, Brand Awareness, and Online Customer Review on Housewives' Purchase Intention on Shopee. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(6), 733–741. <https://doi.org/10.55324/iss.v1i6.149>
- Rogers, P. J., & Woolcock, M. (2023). Process and Implementation Evaluation Methods. In *The Oxford Handbook of Program Design and Implementation Evaluation* (pp. 294–316). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780190059668.013.15>
- Susanti, S., Sari, A. A., Anam, M. K., Jamaris, M., & Hamdani, H. (2022). Sistem Prediksi Keuntungan Influencer Pengguna E-Commerce Shopee Affiliates menggunakan Metode Naïve Bayes. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 6(2), 394–403. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v6i2.6787>
- V, S., M, V. S., K, M., & Priya, A. R. S. (2018). A Study on Impact of An Affiliate marketing in E-Business for Consumers' Perspective. *International Journal of Engineering and Technology*, 10(2), 471–475. <https://doi.org/10.21817/ijet/2018/v10i2/181002050>
- Vinasevaya, S., & Puspitawati, H. (2022). Pengaruh Alokasi Waktu Ibu dan Nilai Ekonomi Aktivitas Ibu Rumah Tangga terhadap Kebahagiaan Ibu. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 15(3), 231–242. <https://doi.org/10.24156/jikk.2022.15.3.231>
- Wahyundaru, S. D., Putra, W., Wibowo, M., Ivada, E., Nurastuti, P., Sasongko, C. D., Choiri, M. M., & Yuzaria, D. (2024). Linking The Role of E-Commerce and Financial Literacy on MSME's Sustainability Performance During the Digital Era. *International Journal of Data and Network Science*, 8(4), 2651–2662. <https://doi.org/10.52677/j.ijdns.2024.4.013>
- Yanti, I., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2023). Peran Shopee Affiliate Terhadap Peluang Kerja. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(1), 23–26. <https://doi.org/10.47233/jemb.v1i1.449>

Format Sitasi: Ramdani, R.M., Khairani, A.R., Hadita, A., Prabowo, R., Aulia, I.S. (2025). Peluang Bisnis Melalui Affiliate Marketing: Mengoptimalkan Waktu Luang Ibu Rumah Tangga di Desa Margamulya. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 6(1): 109-118. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v6i1.4969>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))